

ABSTRAK

Asuhan Keperawatan Pada Tn. U. A. T. Dengan Diagnosa Medis Tuberculosis Paru Di Ruang Perawatan Khusus (RPK) RSUD Ende

Afriyanti Ahmad¹

Aris Wawomeo²

Yustina P. M. Paschalia³

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang menjadi masalah utama kesehatan di masyarakat global, terutama negara berkembang seperti Indonesia. Penyakit TB disebabkan oleh bakteri *mycobacterium tuberculosis*. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) 2022, menyatakan bahwa Tuberkulosis menjadi salah satu penyebab utama kematian di seluruh dunia. WHO memperkirakan kasus Tuberkulosis pada tahun 2020 sebanyak 10 juta kasus dan mengalami peningkatan tahun 2021 sebanyak 10,6 juta kasus.

Tujuan studi kasus agar dapat menerapkan asuhan keperawatan pada Tn. U. A. T. dengan diagnosa medis tuberkulosis paru di Ruang Perawatan Khusus RSUD Ende.

Metode yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini adalah studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi keperawatan.

Hasil studi kasus pada pengkajian Tn. U. A. T. didapatkan pasien mengeluh sesak napas, batuk berdarah dari bulan Februari 2024 hingga sekarang, batuk disertai darah berwarna merah segar, nyeri dada, mual-muntah, badan lemah, lemas, wajah tampak pucat, konjungtiva anemis, bunyi napas ronki, suara pekak, penurunan fokal fremitus, adanya retraksi dinding dada, nafsu makan menurun, berat badan menurun, tampak kurus, keringat malam hari tanpa melakukan aktivitas, aktivitas dibantu keluarga. Masalah keperawatan Tn. U. A. T. yaitu bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan napas, pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas, defisit nutrisi berhubungan dengan peningkatan kebutuhan metabolisme dan keengganan untuk makan, intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan, dan resiko hipovolemia dibuktikan dengan faktor resiko kehilangan cairan aktif. Setelah dilakukan perawatan dan pengobatan 3x24 jam terhadap pasien Tn. U. A. T. diperoleh hasil bahwa bersihan jalan napas tidak efektif sebagian teratasi, pola napas tidak efektif sebagian teratasi, defisit nutrisi sebagian teratasi, intoleransi aktivitas teratasi, resiko hipovolemia tidak terjadi.

Setelah melaksanakan asuhan keperawatan selama tiga hari dapat disimpulkan bahwa masalah keperawatan intoleransi aktifitas, dan resiko hipovolemia teratasi. Sedangkan masalah bersihan jalan napas tidak efektif, pola napas tidak efektif, dan defisit nutrisi sebagian teratasi, dan disarankan kepada pasien dan keluarga agar mengikuti semua anjuran dari dokter dan perawat dengan tujuan untuk mempercepat proses penyembuhan pada pasien.

Kata kunci : Asuhan Keperawatan, Tuberculosis Paru

Kepustakaan : 25 buah (2019-2024)

Keterangan : ¹Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Ende

²Dosen Pembimbing Prodi DIII Keperawatan Ende

³Dosen Penguji Prodi DIII Keperawatan Ende

ABSTRACT

Nursing Care for Mr. U. A. T. with a Medical Diagnosis of Pulmonary Tuberculosis in the Special Care Room of Ende Regional Hospital

Afriyanti Ahmad¹

Aris Wawomeo²

Yustina P. M. Paschalia³

Tuberculosis (TB) is an infectious disease that is a major health problem in the global community, especially in developing countries such as Indonesia. TB is caused by the bacteria *mycobacterium tuberculosis*. World Health Organization (WHO) 2022, stated that Tuberculosis is one of the leading causes of death worldwide. WHO estimates that there will be 10 million cases of Tuberculosis globally in 2020 and an increase in 2021 to 10.6 million cases. The purpose of the case study is to be able to apply nursing care to Mr. U. A. T. with a medical diagnosis of pulmonary tuberculosis in the Special Care Room of Ende Regional Hospital.

The method used in this scientific paper is a case study with a nursing care approach that includes assessment, diagnosis, planning, implementation, and evaluation of nursing.

The results of the case study on the assessment of Mr. U. A. T. found that the patient said shortness of breath, coughing up phlegm from February 2024 until now, coughing accompanied by fresh red blood, chest pain, nausea and vomiting, weak body, weakness, pale face, anemic conjunctiva, rhonchi breath sounds, dull voice, decreased focal fremitus, chest wall retraction, decreased appetite, weight loss, appeared thin, sweating at night without doing activities, activities assisted by family. Mr. U. A. T's nursing problems are ineffective airway clearance related to airway hypersecretion, ineffective breathing patterns related to respiratory effort obstruction, nutritional deficits related to increased metabolic needs and reluctance to eat, activity intolerance related to weakness, and the risk of hypovolemia as evidenced by the risk factor for active fluid loss. After 3x24 hours of care and treatment for patient Mr. U. A. T, the results showed that ineffective airway clearance was partially resolved, ineffective breathing patterns were partially resolved, nutritional deficits were partially resolved, activity intolerance was resolved, and the risk of hypovolemia did not occur.

After carrying out nursing care for three days, it can be concluded that the nursing problems of activity intolerance and the risk of hypovolemia have been resolved. Meanwhile, the problems of ineffective airway clearance, ineffective breathing patterns and nutritional deficits partially resolved, and it is recommended to patients and families to follow all recommendations from doctors and nurses with the aim of speeding up the healing process in patients.

Keywords: Nursing Care, Pulmonary Tuberculosis Bibliography: 25 pieces (2019-2024)

Description: ¹DIII Nursing Study Program Students, Ende

²Supervisor of DIII Nursing Study Program, Ende

³Examiner Lecturer of DIII Nursing Study Program